

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Latar Belakang Berdirinya SMP Islam Terpadu Fitrah Insani

Pendidikan Islam saat ini merupakan kebutuhan yang harus diperhatikan, mengingat saat ini terdapat masalah-masalah sosial yang dihadapi anak-anak di usia dini. Perkembangan jaman yang cenderung semakin berubah merupakan tantangan tersendiri bagi para pengajar pendidikan untuk terus mengembangkan inovasi-inovasi pendidikan yang mampu menyeimbangkan perkembangan jaman tersebut. Berawal dari tuntunan masyarakat yang mengharapkan sekolah yang memadukan nilai-nilai Islam dengan tuntunan jaman serta keprihatinan melihat kondisi masyarakat saat ini. Maka pada tahun 2006 sebuah yayasan pendidikan yaitu Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) mendirikan sebuah Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Fitrah Insani. SMP Islam Terpadu Fitrah Insani mulai beroperasi pada tanggal 11 September 2007 dengan diberikannya izin operasional dari Dinas Pendidikan dan Perpustakaan Kota Bandar Lampung Nomor 421/2250.a/08/2007.

Secara geografis, SMP Islam Terpadu Fitrah Insani memiliki luas lahan sebesar 2000 meter persegi dengan alamat di Jalan Imam Bonjol Gang Pinang Nomor 12

Kelurahan Langkapura Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. Lokasi ini tidak jauh dari pusat kota namun memiliki suasana yang cukup sunyi yang berada di dekat perumahan.

1. Visi dan Misi SMP Islam Terpadu Fitrah Insani

Visi :

“Sekolah Unggul Pencetak Generasi Shaleh, Cerdas dan Berprestasi”

Misi :

1. Menyelenggarakan Pendidikan Terpadu dengan mengintegrasikan Ilmu Agama dan Umum secara utuh.
2. Membina siswa agar memiliki kecerdasan yang Integral (kecerdasan Intelektual, kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional dan kecerdasan fisik).
3. Menumbuhkembangkan potensi siswa guna memberikan sumbangsih bagi umat dan bangsa.
4. Membangun tradisi lingkungan sekolah yang berakhlak Islami.

2. Tujuan SMP Islam Terpadu Fitrah Insani

1. Membekali peserta didik dengan pendidikan agama dan pendidikan umum secara utuh.
2. Membentuk lingkungan belajar yang asri, nyaman, dan aman yang memunculkan suasana kondusif bagi kegiatan belajar mengajar.
3. Membiasakan peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi dikalangan peserta didik dan harapan yang tinggi dari seluruh staf pengajar akan terbentuknya keterampilan dasar dikalangan peserta didik.

5. Menjalin hubungan positif dan berkelanjutan antara sekolah dengan rumah (orang tua siswa).
6. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
7. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

B. Struktur Kepengurusan SMP Islam Terpadu Fitrah Insani

Sejak didirikan Unit SMP Islam Terpadu oleh Jaringan Sekolah Islam Terpadu, SMP Islam Terpadu Fitrah Insani telah mengalami dua kali pergantian kepemimpinan yaitu :

1. Askari Chalil, S.Pd : tahun 2007 – tahun 2011
2. Trisakti Wijayana, S.Pd : tahun 2011 – sekarang

Tabel 1. Struktur yayasan SMP Islam Terpadu Fitrah Insani periode 2013/2014.

No	Nama	Jabatan
1	KH Hilmuddin Tsulani, Lc	Dewan Pembina
2	Gunadi, S.Si	Ketua Yayasan
3	Askari Chalil, S.Pd	Ketua Tim Pengelola dan Pengembangan
4	Budi Lestari, S.T	Anggota Tim Pengelola dan Pengembangan
5	Ir. Hj. Sri Sumari	Anggota Tim Pengelola dan Pengembangan
6	Trisakti Wijayana, S.Pd	Anggota Tim Pengelola dan Pengembangan
7	Trisakti Wijayana, S.Pd	Kepala Sekolah
8	Eni Fitriani, S.S	Wakabid Kurikulum
9	Des Pratiwi, S.Pd	Wakabid Humas dan Kesiswaan
10	Ir. Hj. Sri Sumari	Bendahara Sekolah
11	Budi Lestari, S.T	Kepala Tata Usaha

12	Siti Munafiah, A.Md	Staf Tata Usaha
13	M. Yasir Karim	Staf Tata Usaha

Sumber : SMP Islam Terpadu Fitrah Insani

Struktur kepengurusan pendidik SMP Islam Terpadu Fitrah Insani periode 2013/2014.

Kepala Sekolah SMPIT Fitrah Insani : Trisakti Wijayana, S.Pd

Tenaga Pendidik

Tim Tahsin/tahfidz dan Pendidikan Agama

1. Venty Ariani, S.Ag
2. Muhammad Taufik, S.Pd.I
3. Ust. Hendri Jaya, Al-Hafidz
4. Muhammad Darwis
5. Darwasih, S.Pd
6. Budi Harsono, S.Pd.I
7. Tika Dwi Lestari

Tim Matematika, Teknologi dan Life Skill

1. Trisakti Wijayana, S.Pd
2. Ridwan Sukma, A.Md
3. Safriya Ningsih, S.Si
4. Hasroni, S.Pd
5. Ade Septriani, S.Pd

Tim Bahasa dan Seni

1. Maya Indah Purnama, S.Pd
2. Eni Fitriani, S.S
3. Des Pratiwi, S.Pd
4. Pitniyuli, S.Pd
5. Nayla Amalia, S.Pd
6. RIFTIASIH YULIZA

Tim Sosial dan Sains

1. Budi Lestari, S.T
2. Ahmad Nurkholis, M.Pd
3. Ita Mufarrah Aini, S.Pd
4. Annida, S.Pd
5. Ika Yuliana, S.Pd
6. Ramzil Huda, S.Pd.I
7. Fajar Swasono, S.Pd
8. Laili Fitri, S.Pd
9. Muhammad Haris
10. Novita Hariyani

Tim Penjas Orkes dan Pramuka

1. Danil Endarto, S.Pd
2. Ade Irawan
3. Siska Agustina

Bimbingan dan Konseling

Fitri Sari, S.Pd

C. Keadaan Guru di SMP Islam Terpadu Fitrah Insani

SMP Islam Terpadu Fitrah Insani secara keseluruhan memiliki tenaga pengajar sebanyak 32 orang. Berikut data guru berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 2. Jumlah guru berdasarkan jenis kelamin, tahun 2014

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)
Laki-laki	12 orang
Perempuan	20 orang
Jumlah	32 orang

Sumber : SMP Islam Terpadu Fitrah Insani, 2012

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa 32 orang tenaga pengajar atau guru yang ada di SMP Islam Terpadu Fitrah Insani. Sebanyak 12 orang guru berjenis kelamin laki-laki sedangkan 20 orang guru berjenis kelamin perempuan.

D. Keadaan Peserta Didik di SMP Islam Terpadu Fitrah Insani

Setiap tahun terdapat perubahan penerimaan peserta didik di SMP Islam Terpadu Fitrah Insani. Jumlah peserta didik pada setiap jenjang pendidikan tidak sama dan selalu mengalami perkembangan, selain itu jumlah penerimaan peserta didik disesuaikan dengan jumlah ruang dan fasilitas yang ada. Berikut data perkembangan peserta didik per tahunnya.

Tabel 3. Jumlah peserta didik periode tahun 2007-2013

No	Tahun	Jumlah Siswa
1	2007/2008	24 siswa
2	2008/2009	22 siswa
3	2009/2010	42 siswa
4	2010/2011	55 siswa
5	2011/2012	50 siswa
6	2012/2013	84 siswa
7	2013/2014	80 siswa

Sumber : SMP Islam Terpadu Fitrah Insani, 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik di SMP Islam Terpadu Fitrah Insani statis dalam penerimaan peserta didik baru pada setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan dengan menyesuaikan kondisi jumlah ruang belajar bagi siswa.

E. Keadaan Fasilitas Sarana dan Prasarana di SMP Islam Terpadu Fitrah Insani

Dari segi bangunan fisik, SMP Islam Terpadu Fitrah Insani telah memiliki fasilitas sebagai berikut :

Tabel 4. Sarana dan prasarana di SMP Islam Terpadu Fitrah Insani

No	Fasilitas	JML	Luas M2	Kondisi		
				Baik	Sedang	Rusak
1	Ruang Kantor	2	355	✓		
2	Ruang Belajar	8	932	✓		
3	Ruang Asrama	2	944	✓		
4	Ruang Perpustakaan dan BK	1	700		✓	
5	Laboratorium IPA	1	94		✓	
6	Laboratorium TIK	1	144	✓		
7	Masjid	1	140	✓		
8	Kamar Mandi/ WC Putra	3	45	✓		
	Kamar Mandi/ WC Putri	3	39	✓		
8	Lapangan Basket	1		✓		
9	Lapangan Bola	1	3680		✓	

Sumber : SMP Islam Terpadu Fitrah Insani, 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa SMP Islam Terpadu Fitrah Insani, ditinjau dari sarana fisik yang tersedia sudah cukup memadai untuk menunjang dan mendukung kegiatan pendidikan dan pengajaran. Walaupun dirasa terbatas, fasilitas yang tersedia sudah mencukupi dan dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik. Kondisi sarana dan prasarana relatif masih dalam kondisi baik dan layak digunakan. Kelengkapan sarana dan prasarana pesantren terus dilakukan dengan memperbaiki dan melengkapi serta memelihara sarana yang ada.

F. Kegiatan Organisasi dan Ekstrakurikuler SMP Islam Terpadu Fitrah Insani

Ekstrakurikuler di SMP Islam Terpadu Fitrah Insani merupakan kegiatan terprogram untuk memberikan layanan agar setiap peserta didik dapat mengembangkan potensi, bakat, dan minat secara optimal. Kegiatan tersebut meliputi :

1. Tahfidzul Qur'an

Tahfidzul Qur'an adalah kegiatan menghafal Al Quran dengan bacaan yang baik dan benar, yaitu dengan memahami makna dan *pengertiannya atau dengan kata lain adalah pengkajian isi Al Quran. Kegiatan ini dilakukan rutin setiap harinya.*

2. Bela Diri

Bela diri merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang masuk dalam kategori olahraga. Kegiatan ini banyak diminati oleh peserta didik untuk mengeksplor kemampuannya dalam bermain teknik bela diri. Bela diri yang diadopsi oleh sekolah adalah cabang ilmu bela diri Tarung Derajat. Melalui kegiatan ini peserta didik diharapkan dapat menjadi anak yang kuat, tangguh dalam artian tidak hanya secara fisik namun juga kuat secara mental.

3. Organisasi Intra Sekolah (OSIS)

Osis merupakan salah satu kegiatan keorganisasian untuk siswa yang juga diterapkan oleh sekolah. Osis merupakan wadah untuk siswa dapat belajar mengeksplor kemampuan diri dalam manajemen dan memimpin. Melalui kegiatan keorganisasian ini siswa akan dibiasakan untuk dapat hidup dalam tim, bekerja sama, berkoordinasi, saling menghargai perbedaan, aktif, dan dari keseluruhan tersebut akan membentuk pribadi siswa untuk berfikir luas, fleksibel, dan mendewasakan pemikiran siswa.

4. Nasyid

Nasyid merupakan kegiatan ekstrakurikuler olah vokal. Kegiatan ini berfungsi untuk mengembangkan kreatifitas dan keberanian peserta didik yang memiliki minat terhadap hal yang berkaitan dengan musik, lagu dan pertunjukan.

5. Bahasa Jepang

Ekstrakurikuler ini baru dilaksanakan pada tahun ini. Kegiatan ini ditujukan untuk memfasilitasi siswa yang berminat untuk mempelajari bahasa Jepang. Melalui kegiatan ini siswa diajarkan menulis dan berbicara dengan menggunakan bahasa Jepang.

6. Olah Raga

Ekstrakurikuler olah raga di SMPIT Fitrah Insani terdapat dua cabang, yaitu Futsal dan Badminton. Kegiatan ini selalu rutin dilaksanakan pada hari Sabtu disetiap minggunya. Kegiatan ini mengajarkan teknik permainan dan kerjasama tim. (Tim Kurikulum SMPIT, 2012 :8)

Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang diterapkan di SMPIT Fitrah Insani masuk dalam kurikulum pendidikan non formal. Pendidikan non formal ini dimaksudkan untuk memberikan bekal keterampilan baik secara *soft* dan *hard* untuk menunjang ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam pendidikan formal di sekolah. Setiap kegiatan yang diterapkan mempunyai kompetensi masing-masing dalam meningkatkan keterampilan dan kreatifitas siswa. Setiap siswa mempunyai kesempatan yang sama untuk mengikuti setiap kegiatan ekstrakurikuler yang telah disuguhkan pihak sekolah bagi para siswa. Dengan kegiatan-kegiatan positif tersebut diharapkan siswa SMPIT Fitrah Insani akan menjadi siswa yang tidak hanya unggul dalam ilmu pengetahuan umum, namun juga unggul dalam pengetahuan keterampilan dan mempunyai daya kreatifitas yang tinggi. Sinergisitas pendidikan formal dan non formal akan menghasilkan siswa-siswa yang berkualitas secara *soft skill* dan *hard skill*.

G. Sekilas Kegiatan Harian SMP Islam Terpadu Fitrah Insani

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti secara langsung di SMP Islam Terpadu Fitrah Insani pada hari Kamis tanggal 29 Mei 2014, berikut akan peneliti jelaskan keseharian peserta didik di sekolah :

Aktivitas sekolah di SMP Islam Terpadu Fitrah Insani di mulai pada pukul 07.15. Sebelum masuk kelas peserta didik diwajibkan menitipkan handphone mereka di kantor guru. Tepat pukul 07.15 bel dibunyikan oleh guru piket, dan peserta didik berbaris di depan kelasnya masing-masing dengan dipandu oleh ketua kelas dan dihadiri oleh guru pendamping mata pelajaran pertama. Saat memasuki kelas, para siswa diwajibkan bersalaman dengan guru mereka.

Guru piket setiap harinya berjumlah 4 guru. Selain bertugas membunyikan bel, guru piket juga bertugas untuk mencatat guru atau siswa yang terlambat. Mendampingi siswa saat salat berjamaah, istirahat dan kegiatan lain. Para siswa yang melakukan pelanggaran dicatat dan apabila telah melakukannya sebanyak 3 kali, maka pelanggaran siswa tersebut akan diumumkan setelah pembacaan al-matsurat atau kultum. Saat istirahat pertama, siswa yang melanggar tersebut harus menghadap guru piket dan mendapat konsekuensi berupa menghafal satu ayat al-Quran beserta artinya. Dan bagi siswa yang terlambat mendapat konsekuensi berupa membaca al-Quran sebanyak lima lembar.

Setelah memasuki ruangan, para siswa mempersiapkan diri untuk melaksanakan salat *dhuha* di masjid sekolah. Setelah salat, siswa dikondisikan untuk mengikuti kegiatan berikutnya yaitu pembacaan al-matsurat dan kultum. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 07.20 sampai pukul 07.50.

Pukul 07.50 bel dibunyikan untuk dimulainya mata pelajaran pertama. Mata pelajaran ini diakhiri pada pukul 09.10 dan dilanjutkan pada mata pelajaran yang

kedua. Pukul 09.50 sampai dengan 10.20 dibunyikan bel sebagai tanda istirahat bagi siswa. Biasanya siswa mempergunakan waktu istirahat tersebut untuk kegiatan bermain bersama teman dan jajan. Pukul 10.20 bel dibunyikan kembali untuk mata pelajaran berikutnya.

Pada pukul 11.40 istirahat kedua dimulai. Para siswa menyantap bekal siang mereka bersama dengan wali kelas mereka. Setelah makan, siswa dikondisikan untuk melaksanakan salat zuhur berjamaah di masjid sekolah bersama dengan guru-guru mereka. Kegiatan ini diakhiri pada pukul 12.40.

Selanjutnya bel untuk mata pelajaran berikutnya dibunyikan. Para siswa masuk ke dalam kelasnya masing-masing. Pada pukul 15.30 seluruh mata pelajaran diakhiri. Siswa dikondisikan untuk melaksanakan salat ashar berjamaah di masjid, dan setelah itu siswa dikondisikan untuk istirahat ke rumah masing-masing dan mempersiapkan diri untuk aktifitas yang sama di esok hari.

Kesimpulannya, dari kegiatan diatas dapat dilihat bahwa aktifitas belajar di SMPIT Fitrah Insani hampir sama dengan sekolah pada umumnya. Yang membedakan adalah aktifitas salat berjamaah, pengkondisian sebelum dan setelah kegiatan dan keaktifan guru untuk ikut serta dalam segala kegiatan para siswa. Dengan pola pembelajaran yang seperti ini, diharapkan terjalin rasa kebersamaan antara siswa dan guru, dan mampu mengajarkan siswa untuk hidup disiplin, bertanggung jawab dan dapat mengimplikasinya pada kehidupan sehari-hari.

Dalam pengamatan peneliti, komunikasi antara guru dan siswa sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat terlihat dari pengamatan peneliti bahwa guru sudah dapat menghafal nama siswanya satu persatu, sehingga itu dapat mempermudah guru untuk berinteraksi dengan siswa, hal itu dikarenakan jumlah siswa perkelas yang

tidak terlalu banyak. Saat di luar kelas juga sudah terjalin hubungan yang baik antara guru dan siswa, misalnya dengan bersama-sama melaksanakan salat dhuha dan saat jam makan siang, guru dan siswa yang membawa bekal makan dan duduk melingkar bersama. Siswa sudah terlihat tidak merasa canggung dengan para guru, hal ini karena usia guru yang relatif masih muda sehingga mampu dekat dengan para siswanya.